

Program PPM	KOMPETITIF
Sumber Dana	DIPA Universitas Andalas
Besar Anggaran	Rp 5.000.000
Tim Pelaksana	Rachmidian Rahayu, Lady Diana Yusri, Darni Enzimar Putri, Rahtu Nila Sepni dan Dini Maulia
Fakultas	Sastra
Lokasi	Kota Padang, Sumatera Barat

## **PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DAN *AUDIO VISUAL* DALAM PENGAJARAN BAHASA JEPANG BAGI GURU BAHASA JEPANG DI SMA SE-KOTA PADANG**

### **PENDAHULUAN**

#### **Analisis Situasi**

Perkembangan teknologi disadari banyak memberikan dampak positif dalam pendidikan. Di antaranya adalah dengan menggunakan media dalam pengajaran. Salah satu yang dapat digunakan sebagai media ajar adalah internet.

Dewasa ini, penggunaan internet bukanlah suatu hal yang asing. Internet digunakan oleh hampir setiap kalangan, terutama di kota-kota. Penggunaan internet ini tidak hanya oleh kalangan pekerja saja, namun sudah jauh merambah ke anak-anak sekolah. Dapat dikatakan bahwa anak-anak sekolah tersebut tidak hanya mengenal internet, tetapi juga akrab dengan internet. Hal ini dapat diketahui dari sekian banyak warnet yang ada, khususnya di kota Padang, tidak hanya dipenuhi oleh mahasiswa atau dari masyarakat umum, namun juga anak-anak yang masih usia sekolah, khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hal tersebut tentu sangat positif sekali jika mereka menggunakan internet memang untuk menjelajah dunia pendidikan, mencari informasi atau pengetahuan sebanyak-banyaknya. Namun sangat disayangkan dalam kenyataannya penggunaan internet oleh anak-anak sekolah tidak hanya untuk itu saja, melainkan mereka juga bermain *game on-line* melalui internet. Padahal jika mereka mengetahui bahwa belajar pun dapat melalui *game/permainan* dengan menggunakan media internet, tentu penggunaan internet dapat dioptimalkan dengan baik. Salah satunya adalah belajar bahasa Jepang melalui media internet.

Semua SMA di kota Padang sudah mengajarkan bahasa asing, bukan hanya bahasa Inggris namun pada umumnya bahasa Jepang termasuk dalam kurikulum mata pelajarannya. Dari 16 SMA negeri yang ada di kota Padang sudah mengajarkan bahasa Jepang kepada siswa/i-nya. Sedangkan dari sekitar 30 SMA swasta yang ada di kota Padang, sebagian besar juga telah mengajarkan bahasa Jepang kepada siswa/i-nya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa bahasa Jepang menjadi bahasa asing yang diperhitungkan untuk dipelajari setelah bahasa Inggris.

Namun perkembangan tersebut belum diiringi dengan perkembangan metode pengajaran bahasa Jepang yang menarik di SMA se-kota Padang. Pengajaran yang selama ini dilakukan masih bersifat monoton, tanpa menggunakan media ajar. Padahal dalam pembelajaran bahasa, media ajar termasuk sarana penting karena dengan begitulah nantinya siswa/i akan lebih dapat meresapi pelajaran tersebut.

Media dalam pengajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah pengajar untuk menyampaikan materi kepada pembelajar, sehingga pembelajar dapat lebih memahaminya secara menyeluruh. Sebetulnya media ajar itu banyak sekali. Segala peralatan maupun perlengkapan dapat menjadi media ajar. Misalnya saja spidol. Ketika spidol digunakan untuk menulis, maka dia merupakan alat tulis. Namun jika dalam pembelajaran bahasa, spidol itu digunakan untuk memperagakan suatu aktivitas, maka dia dapat dikatakan sebagai media ajar.

Kegiatan pengabdian ini adalah merupakan pelatihan penggunaan media ajar yaitu internet dan audio visual. Penggunaan media ini diharapkan dapat lebih meningkatkan minat siswa/i dalam mempelajari bahasa maupun budaya Jepang. Para guru pun dengan menggunakan media ini dapat lebih membantu dalam pengajaran, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, memperlihatkan bahwa pengajaran bahasa Jepang di SMA se-kota Padang tanpa menggunakan media ajar seperti internet dan *audio visual*. Dari informasi dan pengamatan yang telah dilakukan selama ini, di banyak SMA fasilitas untuk media ajar tersebut sudah tersedia. Hanya saja sama sekali belum digunakan atau sudah ada yang menggunakan, tetapi belum optimal. Jika media tersebut belum tersedia pun, para guru yang telah mengikuti pelatihan ini dapat memberitahu siswa/i-nya. Dengan demikian siswa/i dapat mengaplikasikan media yang dapat dipakainya meskipun tidak ada di sekolah yaitu internet.

### **Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memberi metode-metode pengajaran bahasa Jepang dengan menggunakan media ajar.
2. Memotivasi kepada guru bahasa Jepang untuk dapat mengoptimalkan penggunaan media ajar dalam pengajaran.
3. Mengenalkan metode pengajaran bahasa Jepang dengan menggunakan media internet dan *audio visual*.
4. Menumbuhkembangkan minat siswa/i dalam belajar mandiri melalui media internet.

### **Manfaat Kegiatan**

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan variasi dalam metode pengajaran bahasa Jepang.
2. Memudahkan guru dalam mengajar bahasa Jepang.
3. Menumbuhkan minat siswa/i SMA untuk dapat belajar mandiri melalui media internet.

## **METODE PENGABDIAN**

Dalam kegiatan ini menggunakan metode sebagai berikut:

### **a. Penyuluhan**

Memberikan penjelasan tentang metode pengajaran tentang media ajar yang digunakan dalam pengajaran bahasa Jepang, di antaranya internet dan *audio visual*.

b. Pelatihan

- \* Memberikan pelatihan metode pengajaran dengan media *audio visual*.
- \* Memberikan pelatihan metode pengajaran dengan menggunakan media internet.

c. Praktek, bimbingan dan diskusi.

Para guru dipersilahkan langsung untuk mempraktekkan tentang penggunaan internet dalam mempelajari bahasa Jepang.

d. Memberikan evaluasi tentang materi dan pelatihan yang telah diterangkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Koordinasi**

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan mengikuti MGMP Bahasa Jepang Padang. MGMP tersebut diadakan setiap bulannya pada minggu kedua. Pada bulan Maret diadakan di SMA Muhammadiyah 2, bulan April di SMA 2, bulan Mei di SMA 14, kemudian bulan Juni kembali diadakan di SMA Muhammadiyah 2. Selama mengikuti kegiatan MGMP tersebut, memang diketahui bahwa metode pengajaran yang diterapkan oleh guru-guru bahasa Jepang tersebut dapat dikatakan masih konvensional.

Pengajaran masih dilakukan berdasarkan buku teks. Mengajar, menjelaskan menyuruh menghafal, lalu memberikan tugas. Namun demikian terlihat juga sudah mulai menggunakan media. Akan tetapi media yang digunakan masih terbatas terhadap segala sesuatu benda yang ada di kelas, atau media gambar dari karton biasa. Dengan demikian, tentu tidak dapat dipungkiri bahwa metode pengajaran tersebut tidak dapat menarik minat siswa yang memang tidak tertarik terhadap bahasa Jepang.

Kemudian guru-guru bahasa Jepang di SMA se kota Padang tersebut diundang melalui surat. Namun sebelum menyurati ke Kepala sekolah, kami terlebih dahulu mendatangi Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang untuk memberitahukan dan meminta izin mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang melibatkan guru bahasa Jepang tersebut. Setelah mendapat izin dari Dinas Pendidikan Kota Padang, mulailah mengirimkan surat undangan beserta formulir ke 44 SMA yang ada Di Kota Padang. Selain mengirimkan surat dan formulir via pos, kami juga memberikan surat dan formulir tersebut secara langsung kepada guru-guru bahasa Jepang yang mengikuti MGMP bulan Agustus di SMA 2 Padang.

### **Pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan ini diikuti oleh guru bahasa Jepang dari SMA Negeri dan Swasta di Kota Padang. Dilaksanakan di labor bahasa Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Andalas, yang merupakan bantuan dari pemerintah Jepang.

Awalnya guru-guru yang datang tersebut melakukan registrasi terlebih dahulu. Setelah jam yang ditentukan, kegiatan pun dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Jurusan Sastra Jepang dan Ketua Pelaksana. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan website-website yang sesuai untuk anak SMA sebagai pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar. Dalam website-website tersebut terdapat

berbagai macam informasi yang dapat diketahui oleh siswa/i SMA, baik dalam belajar bahasa Jepang maupun untuk mengetahui dan mengerti budaya, adat istiadat, kebiasaan dan lain sebagainya dari masyarakat Jepang.

Website-website tersebut diantaranya yaitu:

**a) Website yang menarik tentang Jepang**

- Kid's Japan [□]  
<http://www.kids-japan.com/>
- KIDLINK [□□□]  
<http://www.kidlink.org/>
- KIDS WEB JAPAN [□□□]  
<http://web-jpn.org/kidsweb/index.html>
- Kids サイト  
<http://www.osaka-shoseki.co.jp/kids/index.html>
- 国際文化フォーラム (The Japan Forum) [□□□]  
<http://www.tjf.or.jp/>

Pada website ini berisikan tentang bahasa, budaya, sejarah, geografi, permainan dan lain-lain yang menyangkut tentang Jepang. Penjelarasannya terdapat dalam 3 bahasa, yaitu bahasa Inggris, bahasa Jepang dan bahasa Cina, sehingga dapat dimengerti oleh siswa SMA. Selain itu juga dilengkapi dengan gambar-gambar dan foto-foto sehingga menarik untuk dilihat.

**b) Website tentang budaya Jepang**

- AJALT 歳事記 [□□□]  
<http://www.ajalt.org/saijiki/>
- 日本文化キーワード事典 [□□□]  
<http://www.japanlink.co.jp/ka/>

Website ini menunjukkan perayaan-perayaan apa saja yang ada di Jepang sepanjang tahun. Terdapat tanggal perayaan serta penjelasannya yang terperinci, seperti perayaan tersebut terdapat di daerah mana serta apa saja yang dilakukan masyarakat Jepang pada saat itu. Penjelasannya di sediakan dalam dua bahasa yaitu bahasa Jepang dan bahasa Inggris.

**c) Website Japan Foundation**

- 日本語教育国別情報  
[http://www.jpf.go.jp/j/japan\\_j/oversea/kunibetsu//index.html](http://www.jpf.go.jp/j/japan_j/oversea/kunibetsu//index.html)
- 日本語能力試験のひろば  
<http://momo.jpf.go.jp/jlpt/home.html>
- インターネット日本語しけん すしテスト  
<http://momo.jpf.go.jp/sushi/index.html>

□ みんなの教材サイト

<http://momiji.jpf.go.jp/kyozai/index.php>

Website ini berfungsi untuk menguji kemampuan bahasa Jepang tingkat dasar yang sangat sesuai untuk pembelajar tingkat SMA yang memang baru belajar bahasa Jepang. Website ini terdapat berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Agar dapat mengikuti test ini, terlebih dahulu siswa/i harus mendaftar untuk mendapatkan *id* anggota. Petunjuk-petunjuk di dalamnya dijelaskan dengan terperinci sehingga mudah untuk dimengerti. Setelah mendapatkan id anggota, siswa/i sudah dapat mengikuti test dengan menjawab pertanyaan yang dapat dikerjakan dan akan langsung di koreksi sehingga akan segera diketahui betul atau salahnya.

d) **Website untuk latihan bahasa Jepang**

□ m i c - j [□□□□]

<http://japanese.human.metro-u.ac.jp/mic-j/home-j.html>

□ リソース型生活日本語

<http://www.ajalt.org/resource/>

□ A Door to the world of Kanji [英]

<http://www.neverland.to/kanji/>

• Kanji-Step-Japanese language Resource Center-Nihongo [英]

<http://www.kanjistep.com/>

• NHK WORLD 日本語講座 [多言語]

<http://www.nhk.or.jp/lesson/>

Pada website ini lebih membantu siswa dalam melancarkan pengucapan bahasa Jepang, karena akan ada suara dari *native speaker* dan pembelajar langsung dapat mempraktekannya dengan cara mengulang apa yang dikatakan oleh suara tersebut. Untuk mengetahui pengucapan pembelajar benar atau salah, dapat langsung mengoreksi pada website ini. Website ini mudah untuk diikuti karena juga terdapat fasilitas berbahasa Indonesia.

Setelah pengenalan dan penjelasan tentang website-website tersebut, dipersembahkan medote pengajaran melalui media *audio visual* dengan mempertunjukkan video Erin. Video Erin bercerita tentang seorang anak SMA yang berasal dari Inggris dan belajar di Jepang, sehingga video ini tentu menarik oleh anak SMA. Di dalam video tersebut terdapat drama, yang kemudian pola-pola kalimat tersebut akan dijelaskan oleh Honigon Sensei. Video ini juga terdapat teks dalam bahasa Jepang dan terjemahannya dalam bahasa Inggris, sehingga dapat dipahami oleh siswa. Selain itu di video ini tidak hanya dapat belajar pola kalimat berbahasa Jepang saja, namun juga dapat mengetahui lebih jauh tentang budaya Jepang, karena dipertontonkan juga keseharian masyarakat Jepang beserta kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan.

Video Erin tersebut kami dapat beserta bukunya sebanyak 3 seri. Buku dan video tersebut merupakan bantuan dari Japan Fondation yang memang rutin kami terima setiap tahunnya. Oleh karena perkembangan pengajaran bahasa Jepang di SMA semakin meningkat, kami menganggap

buku dan video Erin tersebut sudah pantas untuk disuguhkan kepada anak SMA sebagai pembelajar awal bahasa Jepang.

Kemudian, kami mempersilahkan para guru SMA tersebut untuk mempraktekkan website-website yang sudah dijelaskan agar dapat langsung bertanya ketika ada kendala. Oleh sebab itu, pada sesi ini pun diadakan sesi tanya jawab dari penjelasan-penjelasan sebelumnya.

Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menambah referensi guru dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat menarik minat siswa/i SMA dalam mempelajari bahasa Jepang, dan dapat pula mengetahui lebih jauh lagi khususnya tentang budaya Jepang. Dikarenakan untuk mempelajari suatu bangsa sangat diperlukan juga mengetahui budaya bangsa tersebut, dalam hal ini bangsa Jepang agar tidak terdapat kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Oleh karena Jepang mempunyai tulisan sendiri, yaitu yang disebut dengan *hiragana*, *katakana* dan *kanji*, maka tidak semua komputer dapat membaca tulisan tersebut. Dengan demikian agar fasilitas internet di sekolah dapat dimanfaatkan dalam hal kejepangan, maka bagi SMA yang komputernya belum mempunyai program bahasa Jepang, Prodi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Andalas menyediakan CD untuk diinstal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan tentang metode pengajaran bahasa Jepang kepada guru-guru SMA di Kota Padang. Pelatihan ini diadakan di labor bahasa Prodi Bahasa dan Sastra Jepang yang juga merupakan bantuan dari pemerintahan Jepang. Dalam labor ini juga tersedia komputer yang terkoneksi dengan internet, sehingga para guru tersebut dapat langsung membuka website-website tentang Jepang tersebut. Metode pengajaran dengan *audio visual* juga dilakukan di dalam labor tersebut dengan menggunakan LCD dan *speaker*, sehingga suaranya pun dapat terdengar dengan jelas.

### Saran

Kegiatan ini belum terlaksana dengan baik. Selain karena faktor pemadaman listrik yang saat itu terjadi, juga karena kurangnya minat dari para guru di SMA kota Padang menghadiri pelatihan ini. Hal ini diketahui dari jumlah kedatangan para guru yang tidak mencapai 50% dari undangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, SB. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutedi, Dedi. 1996. *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Tim MKDK. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang. FIP UNP.